

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal permainan olahraga yang paling banyak disukai oleh masyarakat dikalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa. Bisa dimainkan oleh siapa saja, permainan ini juga bisa dilakukan di dalam ruangan maupun di luar dengan membutuhkan lapangan tidak begitu besar. Futsal olahraga yang cukup pesat berkembangannya dengan banyaknya turnamen-turnamen futsal dikalangan pelajar atau antar klub. Permainan futsal dimainkan oleh dua regu.

Permainan ini mirip dengan sepakbola dari segi teknik aturan pemain, futsal juga memerlukan kebugaran jasmani atau fisik kondisi fisik yang baik dan tingkat kebugaran yang tinggi agar dapat bermain selama 2 x 20 menit. Pemain futsal juga bisa mengambil keuntungan berinteraksi antar pemain atau segi sosial, liburan, emosional, serta mental pemain. Olahraga futsal mengalami perkembangan yang cukup pesat di dunia terutama di benua Asia. Brasil muncul sebagai negara yang paling kuat dibidang olahraga ini dengan memenangkan kejuaran-kejuaran futsal dunia juga tercatat sebagai negara pertama yang memenangkan piala dunia futsal.

Olahraga futsal termasuk olahraga yang paling di gemari kalangan masyarakat, olahraga futsal pada sekarang perkembangannya sangat pesat terbukti di perkampungan sudah mulai banyak lapangan tempat penyewaan gor atau lapangan futsal, terlebih di perkotaan yang lebih awal berkembang dan sudah banyak lapangan futsal yang kita temui dari yang biasa dan bahkan ada yang ukuran sesuai dengan federasi futsal dunia.

Pesatnya perkembangnya olahraga futsal di Indonesia ini tidak terlepas dari faktor prasarana lapangan sepakbola pada asa ini banyak di alihkan fungsikan menjadi bangunan-bangunan, khususnya di kota besar. Sudah jarang terlihat bahkan hampir tidak ada lapangan sepakbola, dan untuk menyewa stadion pun biaya cukup mahal. Itu salah satu alasan masyarakat

beralih memanfaatkan lapangan atau ruang yang ada dan olahraga futsal yang cocok tidak membutuhkan ruang yang terlalu luas. Dari segi biaya pun tidak terlalu mahal, khususnya pemilik lapangan futsal menjadi pendapatan yang menjanjikan, terbukti setiap team yang akan bertanding harus daftar dulu lapangan satu hari atau beberapa jam sebelum bertanding karena di takutkan lapangan penuh.

Teknik dasar permainan futsal bisa menjadi kemampuan awal bagi pemain. Kemampuan dasar harus terus dilatih dan diasah oleh si pemain untuk menemukan bentuk permainannya, seperti mengontrol bola, mengoper bola, menendang bola, menggiring bola, dan fisik. Khususnya menggiring bola fungsi menggiring bola untuk mengecoh pemain lawan dalam sebuah permainan futsal, seorang pemain futsal harus memiliki kemampuan menggiring bola. Ada beberapa teknik dalam menggiring bola yang harus dikuasai dalam bermain futsal.

Olahraga futsal juga sudah masuk ke dalam ekstrakurikuler sekolahan di setiap sekolah pasti ada ekstrakurikuler futsal, dikarenakan lapangan sekolah jarang memiliki lapangan olahraga yang luas, hanya dengan ukuran seadanya di sekolah ekstrakurikuler futsal yang dapat berkembang dan lapangan sekolah dapat di pakai untuk siswa latihan. Seharusnya luas ukuran lapangan futsal panjang 25-42 m x lebar 15-25 m. Fakta ekstrakurikuler di sekolah khusus di sekolah dasar masih ada yang kurang luas yang bisa di pakai untuk melakukan pertandingan.

Di sekolah SMP AL-Masthuriyah Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi disana ada ekstrakurikuler futsal menjadi favorit yang paling banyak di sukai oleh siswa, secara umum keterampilan teknik dasar siswa SMP Al-Masthuriyah Kab Sukabumi masih kurang baik. Saat melakukan *dribbling* kurang lincahnya gerakan saat merubah arah dengan waktu yang singkat saat melakukan *dribbling*.

Hal ini sesuai yang dikatakan pelatih yang mengatakan siswa harus banyak belajar dan latihan lagi, karena banyak yang kurang dari teknik dasar futsal terutama teknik *dribbling*. Hal ini menjelaskan bahwa banyak dari

siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal SMP Al-Masthuriyah Kab Sukabumi. Masih belum sempurna dalam penguasaan teknik-teknik dasar dalam permainan futsal terutama menggiring bola terlalu mudah di tebak oleh lawannya terlalu mudah kehilangan bola, kurang cepat mengubah arah saat melakukan *dribbling* karena banyak siswa yang mudah kehilangan bola mengubah arah badan yang lambat ketika menggiring bola dan kurangnya kelincahan terhadap menggiring bola di ekstrakurikuler SMP AL-Masthuriyah Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 februari 2018 ada 10 siswa yang melakukan tes menggiring bola.

Tabel 1.1
Data Observasi Penelitian

No	Nama	Kecepatan Menggiring Bola (detik)	Keterangan
1.	Nazar	23,01	Kurang
2.	Irfan	26,13	Sangat kurang
3.	Ghifari	30,26	Sangat kurang
4.	Lufhfi	37,12	Sangat kurang
5.	Raihan	31,23	Sangat kurang
6.	Rizky	22,23	Sedang
7.	Fakhri	22,45	Sedang
8.	Jabar	30,23	Sangat kurang
9.	Giri	22,11	Sedang
10.	Alwi	27,23	Sangat kurang

Ekstrakurikuler futsal tempatnya di SMP Al-Masthuriyah Kab Sukabumi banyak siswa menggiring bola tidak baik dan benar, mudah kehilangan bola, mudah di rebut oleh lawan saat melakukan latihan, dan kurangnya gerakan saat melakukan *dribbling*. Penyebabnya kata pelatih kurangnya kelincahan saat melakukan menggiring bola dan mental pemain ketika latihan dan pertandingan atau tournamen.

Kurangnya latihan terhadap menggiring bola di ekstrakurikuler SMP Al-Masthuriyah Kab Sukabumi dan kurang lincahnya gerakan saat menggiring bola atau *dribbling* maka peneliti akan memberikan latihan kelincahan kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola.

Observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 17 bulan Februari tahun 2018 di SMP Al-Masthuriyah Cibolang Kaler Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi, ditemukan beberapa masalah di antaranya kurang terampil saat melakukan menggiring bola ketika permainan futsal dengan baik dan benar serta masih kurangnya kelincahan dan keterampilan menggiring bola.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Latihan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Ekstrakurikuler Futsal SMP Al-Masthuriyah Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2017/2018”.

B. Batasan Masalah

Dalam pelaksanaan penelitian ini maka batasan masalah dalam penelitian dibatasi hanya meneliti tentang pengaruh latihan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola ekstrakurikuler futsal SMP Al-Masthuriyah, Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2017/2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka masalah yang timbul dalam penelitian ini, kemudian peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan, yaitu: Apakah ada pengaruh latihan kelincahan terhadap keterampilan menggiring bola pada siswa Ekstrakurikuler futsal SMP Al-Masthuriyah Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh latihan kelincahan terhadap keterampilan mengiring bola dalam permainan futsal di SMP Al-Masthuriyah Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi Tahun 2017/2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pengetahuan tentang keterampilan futsal bagi peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Al-Masthuriyah Kab Sukabumi.
- b. Sebagai masukan pada sekolah agar memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan siswa, sehingga ada upaya untuk berkembang.
- c. Sebagai masukan untuk siswa agar mencari dan menjaga lebih mengembangkan ilmu tersebut.

2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan pertimbangan dan pedoman dalam memberikan latihan di ekstrakurikuler futsal.
- b. Sebagai bahan masukan baik para pelatih dan pembina menunjang penyusunan program latihan guna mencapai prestasi yang lebih baik.
- c. Sebagai pengalaman yang berarti buat peneliti dalam menulis sesuatu karya ilmiah.